

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, MANFAAT, KEAMANAN, DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGUNAKAN INTERNET BANKING (STUDI KASUS PADA NASABAH BANK BNI SYARIAH KOTA TANGERANG SELATAN)

Muhammad Iqbal*

Asyari Hasan

Iva Laili

Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas teknologi informasi, manfaat, keamanan, dan fitur layanan secara parsial maupun simultan terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah menggunakan internet banking pada bank BNI Syariah kota Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengambil sampel sebanyak 100 responden, dengan menggunakan metode non-probability sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan internet banking (nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$), variabel manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan internet banking (nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$), variabel keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan internet banking (nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$), variabel fitur layanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat

Paper type: Research paper

*Corresponding author: muhammad952011@gmail.com

Received: June 29, 2021; Accepted: November 13, 2021; Available online: March, 21, 2022

Cite this document:

Iqbal, M., Hasan, A., & Laili, I. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Manfaat, Keamanan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 333-356. doi:<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i1.8854>

Copyright © 2022, Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

menggunakan internet banking (nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$). Kemudian secara simultan diketahui bahwa seluruh variabel bebas (teknologi informasi, manfaat, keamanan, dan fitur layanan) dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (minat menggunakan) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Implikasi yang dapat diterapkan dari penelitian ini adalah edukasi kepada seluruh nasabah tentang fasilitas internet banking, hingga penambahan fitur internet banking guna memudahkan transaksi nasabah.

Kata kunci: *teknologi informasi, manfaat, keamanan, fitur layanan, minat menggunakan, internet banking, bank bni syariah*

Pendahuluan

Di zaman modern saat ini di negara Indonesia pernah terjadi pertumbuhan teknologi serta ekonomi yang begitu pesat, seperti adanya kemajuan pada aspek teknologi yang dapat dirasakan ialah teknologi informasi. O'Brien (2005:8) pada buku yang ditulisnya yang berjudul Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial yang menyatakan jika peran teknologi informasi sangat penting. Adanya berbagai perusahaan di seluruh dunia berharap untuk merubah diri mereka menjadi kekuatan bisnis dengan menggunakan investasi besar di perusahaan e-commerce, dan perusahaan teknologi informasi (TI) global lain. Melakukan pengelolaan teknologi serta sistem informasi yang memberikan dukungan proses bisnis di masa sekarang termasuk sebuah tantangan yang besar bagi manajemen bisnis TI serta para praktisi bisnis. Internet merupakan salah satu bentuk dari adanya kemajuan teknologi saat ini. Allan (2005: 12) memberikan penjelasan jika internet ialah sejumlah jaringan internet yang terhubung secara fisik serta mempunyai kompetensi untuk melakukan pembacaan serta melakukan penguraian suatu protokol komunikasi yang dikenal dengan Internet Protocol (IP) dan Transmission Control Protocol (TCP). Berdasarkan data (Internet World Stats, Juni 2019) Indonesia termasuk suatu negara yang masuk kedalam 3 besar negara dengan jumlah pemakai internet terbesar di kawasan Asia.

Tabel 1. Daftar negara
pengguna internet di Asia

No	Nama Negara	Jumlah Penduduk	Pengguna Internet per 30 Juni 2019	Presentasi Pengguna (Asia)
1	China	1.420.062.022	829.000.000	37,7 %
2	India	1.368.737.513	560.000.000	25,4 %
3	Indonesia	269.536.482	143.260.000	6,5 %
4	Jepang	126.854.745	118.626.672	5,4 %
5	Bangladesh	168.065.920	94.445.000	4,3 %

Sumber: <http://Internet World Stats.com>, data diolah

Ahmad dan Pambudi (2014:1) mengatakan pertumbuhan teknologi internet seperti sekarang ini juga sudah dilakukan adopsi oleh berbagai industri perbankan. Hari ini bisa dilihat dari adanya sejumlah lembaga perbankan yang menyediakan layanan internet banking untuk menerapkan dan mengembangkan layanan, sebab internet merupakan sebuah media inovasi yang bisa memberikan kemudahan para penduduk untuk menjalankan transaksi kapanpun serta di manapun. Badan Pusat Statistik tahun 2018 merilis presentase penggunaan internet yang biasa dilakukan masyarakat, dengan adanya presentasi ini dapat diketahui apa saja jenis kegiatan yang paling sering dilakukan oleh masyarakat dengan menggunakan internet, adapun tujuan penggunaan layanan internet yang sering dilakukan oleh masyarakat terbagi kedalam beberapa jenis kegiatan. Berikut adalah rincian kegiatan tersebut:



Gambar 1. Tujuan penggunaan internet

Sumber:

<http://bps.go.id>

Penggunaan internet banking diharapkan bisa memberikan manfaat kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan akan transaksi yang ingin dilakukan ditengah kondisi pandemic seperti sekarang ini, sehingga resiko bertemu serta menjalankan kontak fisik dengan orang lainnya dapat dikurangi dan juga bisa lebih terhindar dari tertularnya virus corona. Karena dengan memakai internet banking nasabah bisa menjalankan beragam jenis transaksi keuangan dengan tanpa harus mengunjungi kantor perusahaan bank. Walaupun demikian manfaat dari adanya internet banking dirasa belum optimal karena beberapa macam transaksi keuangan belum bisa dilakukan melalui internet banking, seperti penyetoran uang, pencetakan rekening koran, melakukan transfer dalam jumlah besar dan melakukan berbagai urusan administrasi yang masih harus dilakukan pada kantor cabang terdekat. Pada masa sekarang layanan internet banking tidak hanya ada dalam bank konvensional saja namun pada perbankan syariah perkembangan internet banking juga mengalami perkembangan yang sangat pesat, terutama untuk memberikan bantuan operasional perusahaan bank. Pada saat ini Bank

BNI Syariah sudah memanfaatkan peranan teknologi informasi pada produk layanannya, diantaranya yaitu internet banking dan sms banking. Berikut adalah perbandingan jumlah pengguna layanan tersebut:

Tabel 2. Perbandingan pengguna layanan teknologi informasi bank BNI Syariah

<i>Uraian</i>	<i>2019</i>	<i>2018</i>	<i>2017</i>
Internet Banking	6.874.39	4.786.2	3.150.0
SMS Banking	10.865.5	9.819.5	8.497.0
	81	14	14

Sumber: Laporan Tahunan 2019

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 jumlah pengguna internet banking masih terpaut jauh dengan sms banking, padahal kemudahan dan kepraktisan internet banking jauh lebih baik dan lengkap ketimbang sms banking. Hal tersebut memperlihatkan jika ketertarikan para nasabah untuk memakai internet banking masih cukup rendah.

Untuk menggunakan layanan internet banking nasabah diwajibkan memiliki user id dan password guna membuka aplikasi, hal tersebut dijalankan dengan maksud untuk memberi rasa aman pada nasabah. Kemudian sebelum bertransaksi pun nasabah diminta memasukkan kode rahasia tambahan yang memang dirancang untuk lebih menambah keamanan para nasabah.

Walaupun demikian kejahatan dalam layanan internet banking tetap ada. Menurut Maharsi dan Fenny (2006:36) dengan adanya internet maka bisa membuka peluang adanya kejahatan. Permasalahan kerajaan serta keamanan berbagai data pribadi ataupun keuangan pada Internet banking sering dipertanyakan oleh pihak nasabah sebelum para nasabah tersebut memutuskan untuk memakai internet banking. Selain itu pihak nasabah juga perlu waspada terhadap para hacker yang bisa melakukan

penipuan atau kejahatan dengan berbagai macam modus.

Dengan masih banyaknya kejahatan yang terjadi sudah semestinya pihak perbankan sebagai penyedia fasilitas terus meningkatkan sistem keamanan untuk lebih meminimalisir risiko kejahatan yang akan terjadi pada internet banking.

Internet banking yang dimiliki BNI Syariah juga memiliki fitur layanan yang dapat memudahkan pihak nasabah. Misalnya, menjalankan beragam transaksi nonkeuangan, contohnya melakukan pengecekan saldo rekening dan mengisi ulang uang elektronik (tap cash) dan juga bisa untuk mengetahui transaksi apa saja yang sudah dilakukan ataupun melakukan berbagai macam transaksi keuangan yaitu transfer yang dijalankan antar bank, membayar tagihan, membeli voucher prabayar, membeli tiket, membayar uang kuliah serta pembayaran zakat infaq shodaqoh.

Namun, internet banking BNI Syariah juga masih terdapat kekurangan, salah satunya adalah sangat bergantungnya layanan ini terhadap jaringan atau koneksi internet di suatu wilayah, fitur kartu tap cash yang hanya bisa melakukan pengecekan saldo, dan juga fitur pengambilan uang dengan tidak menggunakan kartu pada mesin ATM yang belum dapat dilakukan di semua mesin ATM milik bank BNI.

Saat ini BNI Syariah Kota Tangerang Selatan hanya mempunyai 5 kantor cabang yang terletak di beberapa wilayah. Oleh karena itu nasabah sudah mulai beralih dari cara konvensional ke cara digital, untuk melakukan sebuah transaksi nasabah tidak harus mengunjungi kantor cabang terdekat melainkan bisa melalui fasilitas internet banking. Selain itu secara geografis letak Kota Tangerang Selatan yang berbatasan dengan DKI Jakarta menyebabkan gaya hidup nasabah yang ingin melakukan sesuatu secara cepat dalam kegiatan sehari-hari mereka membuat kantor cabang sudah mulai jarang dikunjungi, hanya ketika untuk melakukan transaksi yang tidak bisa dilakukan melalui internet banking.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas sangat perlu

dilakukan kajian mendalam tentang “Pengaruh Teknologi Informasi, Manfaat, Keamanan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah BNI Syariah Kota Tangerang Selatan)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah teknologi informasi, manfaat, keamanan serta fitur layanan memberi pengaruh secara parsial serta simultan pada minat para nasabah dalam memakai internet banking Bank BNI Syariah di wilayah Tangerang Selatan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teknologi Informasi

O'Brien (2008:28) memberikan penjelasan jika teknologi informasi ialah teknologi atau sebuah jaringan komputer yang didalamnya terdapat beragam komponen pemroses and informasi yang memakai beragam jenis perangkat keras, perangkat lunak, teknologi jaringan informasi serta manajemen data. Dengan demikian peran teknologi informasi dapat menjelaskan tentang berbagai informasi yang dibutuhkan oleh seseorang ataupun organisasi guna mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Menurut Haag dan Cummings (1998:18) indikator yang digunakan untuk mengukur variabel teknologi informasi yaitu sebagai berikut:

- a. Memperoleh informasi.
- b. Melakukan penyampaian informasi
- c. Melakukan penciptaan informasi.
- d. Melakukan penyimpanan informasi
- e. Mengkomunikasikan informasi

Manfaat

Rahmatsyah (2011:11) memberikan penjelasan jika kemanfaatan ialah suatu profitabilitas yang subjektif dari pemakai potensial yang memakai sebuah aplikasi untuk memberikan kemudahan dalam pekerjaannya. Dengan adanya kemudahan ini maka bisa menciptakan keuntungan yang lebih maksimal dari segi

fisik ataupun segi non fisik, misalnya hasil yang didapatkan akan cenderung lebih cepat serta dengan hasil yang lebih maksimal. Menurut Davis dalam Vankatesh (2003:449) instrumen variabel kebermanfaatan adalah:

- f. Bisa memberikan peningkatan pada kinerja seseorang
- g. Bisa memberikan tambahan rasio produktivitas seseorang
- h. Bisa memberikan peningkatan efektivitas kinerja seseorang
- i. Bisa memberi manfaat untuk individu.

Keamanan

Faqih dan Emma (2016:6) mengartikan keamanan ialah sebuah tindakan untuk melakukan pengamanan aset informasi pada ancaman yang bisa saja muncul. Oleh karena itu keamanan secara tidak langsung bisa memberikan jaminan kontinuitas bisnis, serta bisa meminimalisir adanya beragam Resiko yang bisa saja terjadi. Aset informasi yang dimiliki nasabah dalam internet banking sangatlah penting untuk dijaga kewanaman dan kerahasiaannya karena para nasabah mempercayakan itu kepada bank.

Keamanan termasuk sebuah faktor yang penting dari suatu sistem informasi. Pada umumnya kewanaman pada sistem internet banking saat ini telah dibangun oleh para kelompok analis dan programmer dengan cukup baik. Namun terlepas dari kewanaman dari sistem internet banking itu sendiri, nyatanya masih terjadi berbagai macam bentuk penipuan dan kejahatan. Oleh karena itu sistem keamanan internet banking harus selalu diperbarui agar dapat meminimalisir tindak kejahatan.

Menurut Raman dan Vishwanatan (2011:9) indikator variabel keamanan yaitu:

j. Kerahasiaan atau Privasi

Kerahasiaan sebagai hak seseorang untuk bisa dibiarkan secara sendiri serta bisa mempunyai kontrol pada aliran dan mengungkap informasi mengenai dirinya. Perlindungan pada berbagai ancaman keamanan serta kontrol informasi data nasabah pada lingkungan online.

k. Jaminan Keamanan

Perlindungan terhadap data pribadi serta privasi berbagai informasi termasuk aspek penentu akan adanya kepercayaan yang termasuk suatu hal yang paling mendasar pada interaksi digital, sebab para pemakai pada jaringan tidak akan menjalankan suatu transaksi digital jika merasa keamanan pada berbagai datanya terancam. Suatu perlindungan data pribadi serta privasi tersebut berhubungan dengan bagaimana data seseorang tersebut akan dilakukan proses seperti data sensitif dari pemakai yang apabila dilakukan penyebaran ke pihak yang tidak bertanggung jawab maka bisa berpotensi menciptakan kerugian finansial sehingga bisa

memberikan ancaman keamanan serta keselamatan pihak yang mempunyai data tersebut.

Fitur Layanan

Fitur layanan termasuk sebuah aspek yang paling mendasar untuk menciptakan kepercayaan kepada para pelanggan dalam menjalankan sebuah transaksi. Fitur layanan terdiri dari dua kata yaitu fitur dan layanan. Tjiptono (2012:103) memberikan penjelasan jika fitur ialah berbagai aspek produk yang dinilai penting oleh para pelanggan serta dipakai sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Kotler dan Keller (2016:422) memberikan penjelasan jika pelayanan atau pelayanan ialah aktivitas atau perbuatan yang bisa dilakukan penawaran oleh sebuah pihak kepada pihak lainnya yang tidak berwujud serta tidak menciptakan kepemilikan terhadap suatu hal. Dengan demikian fitur layanan dapat diartikan sebagai unsur produk yang ditawarkan penyedia jasa kepada seseorang sebagai dasar pengambilan keputusan. Fitur layanan juga mempengaruhi seseorang untuk memilih apakah akan menggunakan suatu layanan yang telah disediakan atau tidak.

Poon (2008:60) memberikan penjelasan jika ada berbagai konstruk yang dijadikan sebagai indikator kesedihan fitur layanan sebuah sistem internet banking yakni:

1. Adanya akses informasi yang mudah mengenai jasa atau produk
Fitur ini bisa memberi kemudahan para pemakai dalam melakukan akses informasi tentang produk ataupun jasa.

- m. Tersedianya berbagai layanan transaksi
Fitur yang disediakan memiliki keberagaman pada proses memberikan layanan pada para nasabah.
- n. Tersedianya berbagai fitur
Fitur layanan pada sistem informasi sebuah perbankan memiliki keberagaman Oleh karena itu bisa memberikan bantuan para nasabah dalam menjalankan transaksi
- o. Adanya Inovasi Pada Produk
Tersedianya berbagai fitur tambahan, oleh karena itu para nasabah merasa tertarik untuk memakai sistem internet banking dari sebuah bank.

Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang besar pada sebuah hal, daerah serta keinginan terhadap sebuah objek yang mempunyai kecenderungan menarik perhatian. Minat juga dapat dimaknai sebagai ketertarikan atau kecenderungan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

Hurlock (2004:114) memberikan pendapat jika minat termasuk sumber motivasi yang bisa memberikan dorongan terhadap suatu individu dalam menjalankan sebuah hal yang mereka inginkan apabila mereka mempunyai kebebasan dalam menentukan pilihannya. Jika mereka mengetahui jika sebuah hal dianggap menguntungkan maka mereka akan merasa minat. Hal inilah yang bisa mendatangkan rasa puas. Apabila kepuasan kekurangan maka minat juga akan mengalami pengurangan. Hal ini dapat mengartikan apabila seseorang cenderung untuk memilih sesuatu dirasa menguntungkan untuk dirinya maka seseorang tersebut akan berminat untuk memilikinya.

Ferdinand (2006:129) memberikan penjelasan jika minat bisa diidentifikasi dengan berbagai indikator seperti berikut:

- p. Minat Eksploratif
Tingkah laku seseorang yang selalu melakukan pencarian informasi tentang produk yang diinginkannya serta mencari informasi untuk memberikan dukungan berbagai sifat positif dari produk yang diinginkan

tersebut.

q. Minat Referensial

Kecenderungan suatu individu dalam merefleksikan suatu barang pada orang lainnya.

r. Minat Preferensial

Tingkah laku suatu individu yang mempunyai preferensi dasar dalam suatu produk. Preferensi tersebut hanya bisa berubah jika ada berbagai faktor yang bisa memberi pengaruh pada persepsi suatu individu dalam produk yang diminati.

s. Minat Transaksional

Kecenderungan suatu individu dalam menjalankan transaksi dengan pihak penjual atau secara ringkas pembeli melakukan pembelian terhadap suatu produk.

Internet Banking

Internet banking dan layanan untuk menjalankan transaksi dalam perbankan dengan menggunakan jaringan internet. Termasuk aktivitas dalam perbankan yang menggunakan teknologi internet sebagai alat untuk menjalankan transaksi serta memperoleh informasi lain melalui website yang dimiliki pihak bank. Tindakan ini memakai jaringan internet sebagai media perantara ataupun media penghubung antara pihak nasabah dengan pihak bank dengan tidak adanya keharusan untuk mengunjungi

kantor bank. Para nasabah bisa memakai Media elektronik seperti smartphone, komputer, laptop ataupun media elektronik lainnya yang bisa terhubung ke jaringan internet sebagai instrumen penghubung diantara perangkat sistem bank dengan perangkat nasabah.

Menurut Ahmad dan Pambudi (2014:1) internet banking merupakan suatu bentuk inovasi yang ditawarkan pihak perbankan kepada nasabah untuk memudahkan menjalankan transaksi dimana saja serta kapan saja, Oleh karena itu cocok dengan perkembangan zaman yang terjadi seperti sekarang ini, dan mempunyai kecocokan dengan para masyarakat yang pada saat ini mempunyai mobilitas tinggi serta mempunyai tingkat kesibukan yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif dengan hubungan kausal dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Teknologi Informasi (X1), Manfaat (X2), Keamanan (X3), dan Fitur Layanan (X4) dan variabel terikatnya adalah Minat (Y). Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah menganalisa tentang pengaruh teknologi informasi, manfaat, keamanan, dan fitur layanan terhadap minat menggunakan internet banking pada bank BNI Syariah.

Populasi pada kajian ini yaitu masyarakat yang sedang atau pernah menggunakan internet banking bank BNI Syariah. Setelah dilakukan proses nonprobability sampling ditemukan jumlah sampel dalam kajian ini yakni 100 data.

Kajian ini memakai analisa regresi linear berganda sebab kasihan ini dijalankan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana variabel independen bisa memberikan pengaruh variabel dependen secara langsung. Model regresi ini dijalankan dengan tujuan untuk melakukan produksi variabel terikat dengan memakai data variabel bebas yang telah diketahui ukurannya. Analisa regresi ini mempunyai persamaan seperti berikut: Ghozali dan ratmono (2013:57).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat

a = Koefisien Konstanta

$\beta 1$ = Koefisien Teknologi
Informasi $\beta 2$ = Koefisien
Manfaat
 $\beta 3$ = Koefisien Keamanan
 $\beta 4$ = Koefisien Fitur
Layanan X1 = Teknologi
Informasi X2 =
Manfaat
X3 = Keamanan
X4 = Fitur
Layanan e =
Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian dijalankan dengan tujuan untuk memahami pengaruh diantara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Untuk memahami apakah ada pengaruh yang signifikan dari setiap variabel independen.

Tabel 3. Hasil uji parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.782	1.274		4.539	.000
Teknologi Informasi	.129	.055	.214	2.343	.021
Manfaat	.209	.060	.289	3.495	.001
Keamanan	.153	.075	.181	2.055	.043
Fitur Layanan	.209	.079	.253	2.645	.010

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: data diolah SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel diatas untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap minat nasabah

Variabel teknologi informasi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,021, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan Ha1 diterima, dan secara parsial perubahan nilai variabel teknologi informasi mempengaruhi minat nasabah menggunakan internet banking.

b. Pengaruh Manfaat terhadap minat nasabah

Variabel manfaat diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan Ha2 diterima, dan secara parsial perubahan nilai variabel manfaat mempengaruhi minat nasabah menggunakan internet banking.

c. Pengaruh Keamanan terhadap minat nasabah

Variabel keamanan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,043, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan Ha3 diterima, dan secara parsial

perubahan nilai variabel keamanan mempengaruhi minat nasabah menggunakan internet banking.

d. Pengaruh Fitur Layanan terhadap minat nasabah

Variabel fitur layanan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,010, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan H_{a4} diterima, dan secara parsial perubahan nilai variabel fitur layanan mempengaruhi minat nasabah menggunakan internet banking.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (X) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	97.631	4	24.408	25.389	.000 ^a
Residual	91.329	95	.961		
Total	188.960	99			

t. Predictors: (Constant), Fitur Layanan, Manfaat, Keamanan, Teknologi Informasi

u. Dependent Variable: Minat

Sumber: data diolah SPSS 24, 2020

Menurut tabel tersebut bisa didapatkan temuan kajian jika variabel bebas secara bersama-sama memberi pengaruh signifikan pada variabel terikat. Hal ini terbukti dengan adanya nilai signifikansi senilai 0,000 yang lebih rendah dari nilai 0,05 sehingga dinyatakan jika H_0 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dijalankan dengan maksud untuk melakukan pengukuran seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Dalam uji hipotesa, hipotesa pertama koefisien determinasi diketahui dari ukuran nilai (Adjusted R^2) untuk melihat rasio variabel bebas yakni teknologi informasi, manfaat, keamanan, fitur layanan pada minat menggunakan internet banking.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.496	.980

Predictors: (Constant), Fitur Layanan, Manfaat, Keamanan, Teknologi Informasi

Sumber: data diolah SPSS 24, 2020

Berdasarkan dapat tabel diatas dapat dilihat koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 0,49. Artinya bahwa variabel independen dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 49% terhadap variabel dependen, sementara 51% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.782	1.274		4.539	.000
Teknologi Informasi	.129	.055	.214	2.343	.021
Manfaat	.209	.060	.289	3.495	.001
Keamanan	.153	.075	.181	2.055	.043
Fitur Layanan	.209	.079	.253	2.645	.010

v. Dependent Variable: Minat

Sumber: data diolah SPSS 24, 2020

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut: Keterangan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 5,782 + 0,129X_1 + 0,209X_2 + 0,153X_3 + 0,209X_4 + 1,274$$

Y = Minat

a = Koefisien Konstanta

β_1 = Koefisien Teknologi

Informasi β_2 = Koefisien

Manfaat

β_3 = Koefisien Keamanan

β_4 = Koefisien Fitur

Layanan X1 =

Teknologi Informasi X2 =

Manfaat

X3 = Keamanan

X4 = Fitur

Layanan e =

Standar Error

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta persamaan linier sebesar 5,782 yang menunjukkan bahwa apabila nilai variabel yang terdiri dari teknologi informasi, manfaat, keamanan, dan fitur layanan konstan (tidak berubah), maka variabel minat nasabah menggunakan internet banking nilainya adalah 5,782.
- b. Nilai koefisien regresi teknologi informasi (β_1) sebesar 0,129 hal ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan internet banking sebesar 0,129. Artinya apabila setiap peningkatan kelompok acuan sebesar 1% maka akan meningkatkan minat menggunakan internet banking sebesar 0,129.
- c. Nilai koefisien regresi manfaat (β_2) sebesar 0,209 hal ini menunjukkan bahwa variabel manfaat (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan internet banking sebesar 0,209. Artinya apabila setiap peningkatan kelompok acuan sebesar 1% maka akan meningkatkan minat menggunakan internet banking sebesar 0,209.
- d. Nilai koefisien regresi keamanan (β_3) sebesar 0,153 hal ini menunjukkan bahwa variabel keamanan (X3) mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan internet banking sebesar 0,153. Artinya apabila setiap peningkatan kelompok acuan sebesar 1% maka akan meningkatkan minat menggunakan internet banking sebesar 0,153.
- e. Nilai koefisien regresi fitur layanan (β_4) sebesar 0,209 hal ini menunjukkan bahwa fitur layanan (X4) mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan internet banking sebesar 0,209. Artinya apabila setiap peningkatan kelompok acuan sebesar 1% maka akan meningkatkan minat menggunakan internet banking sebesar 0,209.

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial (uji t) diketahui bahwa pengaruh antara masing-masing variabel independen yang terdiri dari teknologi informasi, manfaat, keamanan, dan fitur layanan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut:
 1. Variabel teknologi informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan.
 2. Variabel manfaat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan.
 3. Variabel keamanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan.
 4. Variabel fitur layanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan.
- b. Berdasarkan hasil uji regresi secara simultan (uji F) diketahui bahwa variabel teknologi informasi, manfaat, keamanan, dan fitur layanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan.
- c. Variabel manfaat dan fitur layanan merupakan variabel yang paling mempengaruhi minat menggunakan internet banking bank BNI Syariah dibuktikan dengan mempunyai nilai β tertinggi yaitu dengan 0,209 dan masing- masing nilai signifikansi 0,001 dan 0,010.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah implikasi yang dapat diterapkan pada masyarakat terutama nasabah pengguna internet banking BNI Syariah Kota Tangerang Selatan:

- d. Edukasi kepada para nasabah baru maupun lama terhadap fasilitas

internet banking di tengah pandemi agar dapat meminimalisir kontak dengan orang banyak ketika ingin melakukan kegiatan transaksi.

- e. Nasabah harus lebih aktif untuk menggunakan fasilitas yang telah disediakan pihak perbankan untuk menunjang kebutuhan akan berbagai macam transaksi secara digital yaitu dengan menggunakan internet banking.
- f. Manfaat yang dirasakan dengan adanya internet banking membuat nasabah bisa lebih menghemat biaya untuk melakukan sebuah transaksi yang diinginkan.
- g. Peningkatan sistem keamanan internet banking harus terus dikembangkan seiring berjalannya waktu agar dapat mengantisipasi berbagai resiko yang bisa terjadi.
- h. Penambahan fitur internet banking guna memberikan kemudahan nasabah untuk melakukan transaksi yang diinginkan.

Saran

Sesuai hasil kajian serta kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka peneliti yang menyampaikan berbagai saran yang sekiranya bisa memberi gambaran pada berbagai pihak yang berkaitan untuk kajian berikutnya. Berikut ini ialah berbagai saran yang bisa disampaikan yaitu seperti berikut:

- i. Bagi Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Indonesia
Sebaiknya pihak Bank BNI Syariah dapat memberikan kesadaran lebih terhadap nasabah tentang penyampaian informasi yang jelas mengenai aspek manfaat penggunaan internet banking sebagai cara baru bertransaksi di era digital seperti saat ini dan juga agar nasabah bisa merasakan lebih banyak manfaat dalam bertransaksi, selain itu diharapkan fasilitas internet banking juga terus di optimalkan agar nasabah dapat lebih nyaman dalam penggunaannya. Setelah bergabungnya bank syariah milik negara menjadi Bank Syariah Indonesia diharapkan untuk kedepannya pelayanan dan juga fasilitas penunjang terutama pada sektor teknologi digital terus ditingkatkan, mengingat sudah semakin berkembangnya industri perbankan di Indonesia dan juga untuk menambah rasa tertarik calon nasabah kepada bank syariah.

j. Bagi Nasabah

Bagi nasabah BNI Syariah di sarankan untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan fasilitas internet banking secara maksimal, karena dengan menggunakan internet banking dapat dengan mudah melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun, sehingga dapat memenuhi kebutuhan akan berbagai macam transaksi keuangan yang diinginkan.

k. Bagi Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai variabel teknologi informasi, manfaat, keamanan, dan fitur layanan terhadap pengaruhnya pada minat nasabah menggunakan internet banking di bank syariah harus terus dikembangkan, mengingat sudah tergabungnya bank-bank syariah di Indonesia menjadi satu kesatuan yaitu Bank Syariah Indonesia. perlu juga dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel lain sebagai bahan pertimbangan untuk menambah referensi ilmu pengetahuan serta juga bisa menggunakan metode selain kuesioner dan bisa pula menggunakan lebih banyak jumlah sampel supaya mendapatkan hasil analisis penelitian yang lebih akurat.

Referensi

- Afghani, Moh Faqih dan Emma Yulianti. 2016 *Pengaruh kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, serta kesadaran nasabah terhadap adopsi e- banking di Bank BRI Surabaya. Journal of Business and Banking*, Vol. 6 No. 1, h 113-128.
- Allan. 2005. *Pengertian Internet dan Asal Usul Kata dari Internet*. Surabaya: Indah.

- Badan Pusat Statistik 2018. *Tujuan Penggunaan Internet*.
<https://www.bps.go.id> diakses pada 17 September 2020
- BNI Syariah. 2019. *Laporan Tahunan* <https://www.bnisyariah.co.id> diakses pada 10 Februari 2020.
- Ferdinand, A. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Ratmono D. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haag, Stephen and Maeve Cummings. 1998. *Management Information Systems for the Information Age*. New York: Mc Graw – Hill Irwin Hurlock, Elizabeth B. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Internet World Stats. Asia Internet Use Population and Data*
https://www.internetworldstats.com/stat_s3.htm diakses pada 6 Desember 2019.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. 2016. *Marketing Managemen 15th Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Maharsi, Sri dan Fenny. 2006. *Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan dan Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Internet Banking di Surabaya*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 8 No.1, h 35-51.
- O'Brien, James. 2005. *Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- O'Brien, James. 2008. *Pengantar Sistem Informasi Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pambudi, Bambang Setiyo dan Ahmad. 2014. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI)*. Jurnal Studi Manajemen, Vol.8 No.1, h 1-11
- Poon, W.C. *Users Adoption of E-Banking Services*. *Journal of Business and Industrial Marketing*, Vol.23 No.1, pp 59-69.
- Rahmatsyah, Deni. 2011. *Analisa Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Produk Baru (Studi Kasus: Uang Elektronik Flazz BCA)*. Tesis Universitas Indonesia.
- Raman, Arasu and Viswanathan Annamalai. 2011. *Web Services and e-Shopping Decisions: A Study on Malaysian e- Consumer*. *Wireless Information Networks & Business Information System*, pp 54-60
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. 2012. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Andi.
- Vankatesh, V. Morris et al. 2003. *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. *MIS Quartely*, Vol. 27 No. 3, pp 425-478.